

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA DISFEMISME  
DALAM TAYANGAN *YOUTUBE* TENTANG COVID-19  
DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA DI SMP**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh  
**Tania Shab'hatiani Osryar**  
NIM 1703238

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**PENGUNAAN GAYA BAHASA DISFEMISME  
DALAM TAYANGAN *YOUTUBE* TENTANG COVID-19  
DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA DI SMP**

Oleh

Tania Shab'hatiani Osryar

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

© Tania Shab'hatiani Osryar 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak diperbolehkan diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

TANIA SHAB'HATIANI OSRYAR

PENGUNAAN GAYA BAHASA DISFEMISME  
DALAM TAYANGAN *YOUTUBE* TENTANG COVID-19  
DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA DI SMP

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.

NIP 196601081990021001

diketahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Disfemisme dalam Tayangan *Youtube* Tentang Covid-19 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Karawang, Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan,

Tania Shab’hatiani Osryar

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT. atas rahmat, berkah, dan pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Peneliti juga bersyukur karena banyak pihak yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan sampai saat ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Kedua orang tua peneliti, Oom Saepul Rohman dan Yayah Rokayah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doanya untuk peneliti.
2. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pelajaran dan bimbingannya.
3. Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga dosen pembimbing utama peneliti yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan PPL dan skripsi.
4. Alm. Dr. H. E. Kosasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan BAB I dan BAB II skripsi ini. Semoga amal ibadah beliau diterima di sisi Allah SWT.
5. Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd. selaku penilai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti dan dosen wali yang telah memberikan bimbingannya.
6. Jatmika Nurhadi, S.S, M.Hum. selaku penilai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti.
7. Seluruh dosen dan staf tata usaha Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama peneliti berkuliah.
8. Bangbang Muhammad Rizki, M.Pd. selaku guru bahasa Indonesia yang menjadi penilai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti.
9. Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd., Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih, M.Pd., dan Dr. Halimah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen-dosen penguji yang telah memberikan saran-saran untuk skripsi peneliti.

10. Emih dan Ema yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada peneliti.
11. Adik kandung peneliti, Javier Ramdhinov Osryar, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.
12. Teman-teman peneliti, Fauziah, Wahyu, Siti Hanifah, Nida, Nabila, Mela, Luthfi, dan Hazhiyah yang telah memberikan masukan, saran, semangat, dan membantu peneliti selama berkuliah di UPI.
13. Teman-teman Diksatrasia B 2017 dan Jurnalistik 2017 yang telah banyak memberikan bantuan dan pengalaman, baik suka maupun duka dan semoga bisa bersama-sama mencapai cita-cita.
14. Teman-teman seperbimbingan yang sering memberikan saran kepada peneliti.
15. Teman-teman SMA, Ayu, Linda, dan Sekar, yang memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman SMP, Nur, Firman, Sea, Anan, dan Billa, yang telah memberikan dorongan semangat dan mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
17. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala oleh Allah SWT.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan disfemisme pada tayangan *youtube*. Disfemisme merupakan salah satu gaya bahasa yang digunakan untuk menggantikan ungkapan yang lebih netral atau halus dengan ungkapan yang lebih kasar. Disfemisme digunakan untuk mengungkapkan emosi, menyampaikan suatu maksud tertentu, dan menarik perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19, nilai rasa disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19, dan pemanfaatan disfemisme dalam tayangan *youtube* tentang covid-19 sebagai bahan ajar untuk siswa SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu analisis isi. Sumber data dari penelitian ini adalah tayangan *youtube* tentang covid-19 di akun Narasi Newsroom. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 33 data dari tayangan *youtube* Narasi Newsroom tentang covid-19 termasuk disfemisme. Disfemisme dari tayangan tersebut ditemukan dalam bentuk kata, frasa, dan klausa. Disfemisme berbentuk kata ditemukan sebanyak 13 data, disfemisme berbentuk frasa ditemukan sebanyak 12 data, dan disfemisme berbentuk klausa ditemukan sebanyak 8 data. 2 data disfemisme yang ditemukan bernilai rasa mengerikan, 2 data disfemisme yang ditemukan bernilai rasa menakutkan, dan 29 data disfemisme yang ditemukan bernilai rasa menguatkan. Disfemisme tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks berita untuk siswa SMP. Bahan ajar teks berita tercantum dalam kompetensi dasar 4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

**Kata kunci:** bahan ajar, disfemisme, *youtube*.

## ABSTRACT

*This research is motivated by the use of dysphemism on youtube shows. Dysphemism is a style of language that is used to replace more neutral or subtle expressions with harsher ones. Dysphemism is used to express emotions, convey a certain meaning, and attract attention. This study aims to determine the form of dysphemism in youtube shows about covid-19, the value of dysphemism in youtube shows about covid-19, and the use of dysphemism in youtube shows about covid-19 as teaching materials for junior high school students. The research method used is a qualitative research method, namely content analysis. The data source of this research is youtube shows about covid-19 on the Narasi Newsroom account. The data collection technique was done by observing and taking notes. The results of this study indicate that as many as 33 data from the Narasi Newsroom youtube show about covid-19 includes dysphemism. The dysphemism of the show is found in the form of words, phrases, and clauses. Word-shaped dysphemism found as many as 13 data, phrase-shaped dysphemism found 12 data, and clause-shaped dysphemism found 8 data. 2 dysphemism data were found to be of terrible value, 2 dysphemism data were found to be frightening, and 29 dysphemism data were found to be of strengthening value. This dysphemism can be used as teaching material for news texts for junior high school students. News text teaching materials listed in basic competence 4.2 present data and information in the form of news orally and in writing by paying attention to structure, language, or oral aspects.*

**Keywords:** *teaching materials, dysphemism, youtube.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Pertanyaan Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Struktur Organisasi</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>F. Definisi Operasional</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Gaya Bahasa Disfemisme</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Tayangan Youtube</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Bahan Ajar</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Teks Berita</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>20</b>
<b>F. Kerangka Pikir</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Sumber Data Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Pengumpulan Data Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Instrumen Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Analisis Data Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Temuan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>B. Pembahasan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>C. Pemanfaatan Disfemisme sebagai Bahan Ajar</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Simpulan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>B. Implikasi.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>C. Rekomendasi.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>LAMPIRAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 1 Transkrip Tayangan <i>Youtube</i>.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 2 Kartu Data .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 3 Bahan Ajar.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 4 Lembar Penilaian Ahli Materi .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 5 Lembar Penilaian Ahli Media .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 6 Lembar Penilaian Guru.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>Lampiran 7 Biodata Penulis .....</b>	<b>.181</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kartu Data.....	26
Tabel 3.2 Indikator Nilai Rasa.....	26
Tabel 4.1 Data Tayangan <i>Youtube</i> .....	28
Tabel 4.2 Rekapitulasi Penggunaan Disfemisme .....	29
Tabel 4.3 Disfemisme Berbentuk Kata.....	31
Tabel 4.4 Disfemisme Berbentuk Frasa.....	38
Tabel 4.5 Disfemisme Berbentuk Klausa.....	45
Tabel 4.6 Nilai Rasa Mengerikan .....	51
Tabel 4.7 Nilai Rasa Menakutkan .....	53
Tabel 4.8 Nilai Rasa Menguatkan .....	54
Tabel 4.9 Pembelajaran Teks Berita .....	68

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	22
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	24

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Bentuk Disfemisme .....	30
Grafik 4.2 Nilai Rasa Disfemisme .....	51

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Sekolah Pascasarjana, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Anggito, A. dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula. *Jurnal Kredo*, 1 (2), 71-90.
- Asmi, S. (2013). *Pemakaian Disfemisme pada Wacana Lisan Indonesia Lawyers Club dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram.
- Atmawati, D. (2016). Penggunaan Bahasa pada Media Sosial (The Use of Language in Social Media). *Prosiding Prasasti*, 212-217.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Bahtiar. (2021). *Disfemisme Penggunaan Bahasa Netizen pada Momen Pemilihan Presiden 2019*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Budiawan, R. Y. S. (2016). Penggunaan Disfemia pada Judul Berita Nasional di TV One dengan Pawartos Ngayogyakarta di Jogja TV. *Lingua Scientia*, 8 (2), 203-224.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, E. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1 (2), 406-417
- Damayanti, R. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka*. 5 (3), 261-278.
- David, E. R., Sondakh, M., dan Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi

- Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6 (1), 1-18.
- Dewabrata, A. M. (2010). *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Eliya, I. (2017). Eufemisme dan Disfemisme dalam Catatan Najwa “Darah Muda Daerah”: Pola, Bentuk, dan Makna. *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2) 22-30.
- Erlinawati, D. (2016). *Penggunaan Disfemia dalam Komentar Para Netizen di Situs Online Kompas.com pada Rubrik “Politik”*. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fitriani, F. (2016). *Disfemisme pada Dialog Siswa Kelas IX dalam Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Surakarta*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Gustina, M. (2018). *Gaya Bahasa Pengetahuan dan Penerapan*. Klaten: Intan Pariwara.
- Israya. (2018). *Kemiripan Sinonim dalam Media Cetak*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jarir. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Media Massa (Kajian terhadap Rubrik Opini Riau Pos Tahun 2014-2017)*. (Disertasi). Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Juwita, N. P. R. dan Wahyudi, A. B. (2018). Pengkreasian Bentuk Disfemisme dan Relevansinya pada Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII. *The 8<sup>th</sup> University Research Colloquium*, 178-183.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khaerudin, K. (2018). *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrat, H. dan Kusumaningrat, P. (2018). *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Laili, E. N. (2017). Disfemisme dalam Perspektif Semantik, Sociolinguistik, dan Analisis Wacana. *Lingua*, 12 (2), 110-118.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5 (1), 135-159.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15 (1), 127-138.
- Muslimin, K. (2019). *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepara: UNISNU Press.
- Mutmainnah, N. (2019). *Analisis Penggunaan Disfemia dalam Wacana Tajuk Olahraga pada Koran Fajar Makassar*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Nugrahani, F. (2017). Penggunaan Bahasa dalam Media Sosial dan Implikasinya terhadap Karakter Bangsa. *Stilistika*, 3 (1), 1-18.
- Prasetyo, R. G. (2018). *Disfemia dalam Kolom Komentar Warganet di Line Today*. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni, Universita Negeri Jakarta, Jakarta.
- Prayudi, S. dan Nasution, W. (2020). Ragam Bahasa dalam Media Sosial Twitter: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Metamorfosa*, 8 (2), 269-280.
- Putra, D. M. L. (2018). *Fenomena Disfemisme Kebahasaan dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Lambe\_Turah sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Siswa SMP*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Reily, M. (2017). *Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak*. [Online]. Diakses dari <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a5623eb608/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak>
- Restendy, M. S. (2016). Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita, dan Perbedaan Peran dalam News Casting. *Jurnal Al-Hikmah*, 4 (2), 1-12.



- Safitri, W., Sinaga, M., dan Septyanti, E. (2020). Perbandingan Penggunaan Disfemisme dalam Berita Kriminal Surat Kabar *Tribun Pekanbaru dan Riau Pos. Jurnal Tuah*, 2 (1), 32-42.
- Sangkadila, Z. E. (2020). *Penggunaan Disfemisme pada Judul Berita Line Today (Suatu Kajian Semantik)*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Saputra, T. S. D. (2019). *Bentuk Disfemisme dalam Berita Utama Surat Kabar Radar Tegal Edisi Januari 2019 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal.
- Saputri, V., Ramadhan, S., dan Asri, Y. (2019). Eufemisme dan Disfemisme dalam Novel “Korupsi” Karya Pramoedya Ananta Toer. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12 (2), 197-207.
- Saraswati, E. (2018). *Peran Youtube dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., dan Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2 (4), 313-323.
- Setiyaningsih, I. (2019). *Gaya Bahasa dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Suhardi. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumadiria, H. (2008). *Bahasa Jurnalistik Paduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sutarman. (2017). *Tabu Bahasa dan Eufemisme*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utama, S. dan Listianingsih, W. (2019). *Panduan Praktis Menulis Artikel*. Jakarta: Prenada.
- Valdeon, R. A. (2019). Swearing and the Vulgarization Hypothesis in Spanish Audiovisual Translation. *Journal of Pragmatics*, 155, 261-272.
- Wendra, I W., dan Putrayasa, I. B. (2014). Penggunaan Gaya Bahasa dalam Bahasa Jurnalistik (Penelusuran Kontradiksi Persepsi dalam Penulisan Berita). *Seminar Nasional Riset Inovatif II*, 315-321.

- Widodo, C. S. dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiharja, I. A. (2019). Peningkatan Bentuk Disfemisme pada Surat Kabar dan Relevansinya pada Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Sasindo Unpam*, 7 (2), 37-44.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.